

SURVEI MOTIVASI SISWA MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMAN 8 SURABAYA

Ni Gusti Ayu Agung Shinta Dewi *, Taufiq Hidayat

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*Ni.18023@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk dapat motivasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 8 Surabaya. Jenis penelitian menggunakan deskriptif dengan metode penelitian survei. Populasi pada siswa-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli yang berjumlah 33 siswa, adapun sampel yang diambil sebanyak populasi. Jenis sampel yang digunakan peneliti menggunakan total sampling yang berarti keseluruhan jumlah siswa yang menjadi populasi digunakan sebagai sampel. Instrumen yang digunakan adalah angket. Analisis data menggunakan deskriptif statistic dengan dibantu Microsoft Excel. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dijelaskan dari beberapa faktor beserta nilai jawaban antara lain : sikap dan pengalaman sebesar 92% (152 ya), fisiologi 71% (117 ya), rasa sebesar 87% (143 ya), aktualisasi diri sebesar 75% (123 ya), perhatian 59% (97 ya), kepercayaan diri sebesar 54% (89 ya), perasaan sebesar 52% (85 ya), serta penghargaan sebesar 35% (58 ya), adapun beberapa faktor yang juga berpengaruh terhadap ekstrakurikuler bola voli antara lain fisiologi, aktualisasi diri, rasa, perhatian, kepercayaan diri, perasaan serta faktor yang paling rendah adalah penghargaan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah semua indikator memunculkan nilai dengan hasil persentase untuk jawaban yang dominan sebesar 92%, yang berarti bahwa faktor sikap dan pengalaman dapat mendorong motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli untuk berprestasi.

Kata Kunci: motivasi; siswa; bola voli

Abstract

This study aims to motivate students who take volleyball extracurricular activities at SMAN 8 Surabaya. This type of research uses descriptive survey research methods. These survey methods can minimize time and be adjusted to current conditions. The population of the students who participated in the volleyball extracurricular was 33, while the sample was taken as much as the population. Sampling means the total number of students who make up the population is used as a sample. The instrument used is a questionnaire. Data analysis used descriptive statistics with the help of Microsoft Excel. Based on the results of research and discussion, it can be explained by several factors along with the answer values, including attitude and experience of 92% (152 yes), physiology 71% (117 yes), taste 87% (143 yes), self-actualization of 75% (123 yes), attention 59% (97 yes), self-confidence by 54% (89 yes), feelings by 52% (85 yes), and appreciation by 35% (58 yes). Thus it can be concluded that the most prominent supporting factors for student motivation in volleyball extracurricular at SMAN 8 Surabaya, which the highest value sorted from the yes answer, are attitude and experience (92%), physiology (87%), taste (75%), self-actualization (71%), attention (59%), self-confidence (54%), feelings (52%), and appreciation (35%). So, from all the indicators, a score with the percentage result for the dominant answer is 92%, which means that the attitude and experience factors can encourage students' motivation to participate in volleyball extracurricular activities to excel. Several factors also affect volleyball extracurricular activities, including physiology, self-actualization, taste, attention, self-confidence, and feelings; the lowest factor is appreciation.

Keywords: motivation; student; volleyball

PENDAHULUAN

Olahraga sangatlah penting bagi setiap individu untuk membuat tubuh bugar dan sehat, bukan hanya itu dengan kondisi saat ini olahraga dipergunakan untuk menjaga imun tubuh manusia agar terhindar dari virus covid-19. Olahraga merupakan suatu kegiatan/aktivitas manusia yang bertujuan untuk mendorong dan membangkitkan jasmaniah atau fisik serta mental rohaniyah pada diri individu dengan satu tujuan tertentu, yaitu melakukan cita-cita hidup pada masing-masing individu (Destriana, 2013). Adapun Istilah olahraga yang terdapat dalam beberapa bahasa seperti bahasa jawa yaitu olahrogo, sedangkan olah artinya kegiatan untuk melatih diri sendiri yang menjadikan seseorang yang terampil sedangkan rogo artinya badan (Andria et al., 2018). Jadi olahraga adalah suatu bentuk pendidikan individu atau kelompok yang mengutamakan gerakan-gerakan jasmani yang dilakukan secara sadar dan sistematis menuju suatu kualitas yang lebih tinggi. Banyak orang yang melakukan olahraga ketika *weekend* seperti Car Free Day (CFD), dengan olahraga bersepeda atau hanya sekedar jalan santai.

Banyak sekali manfaat dari olahraga tidak hanya untuk menjadikan badan sehat tapi juga untuk refreshing juga. Olahraga juga merupakan salah satu tingkah laku aktif yang meningkatkan metabolisme dan dapat mempengaruhi manfaat dari kelenjar di dalam badan yang berfungsi sebagai melindungi sistem kekebalan tubuh dalam usaha menjaga tubuh dari berbagai macam masalah saat ini serta penyakit dan juga dapat mencegah stres (Parengkuan, 2021). Oleh karena itu, olahraga sangat disarankan untuk semua orang dalam melakukan aktifitas fisik secara teratur serta terstruktur dengan baik minimal satu kali dalam seminggu.

Masyarakat perlu melakukan aktifitas fisik dengan cara berolahraga bertujuan untuk menyehatkan dan mengembalikan kesehatan tubuhnya. Adapun pengertian aktivitas fisik yaitu suatu kegiatan atau aktivitas yang mengeluarkan tenaga dan energi (Burridge et al., 2022). Aktifitas fisik yang sangat bermanfaat untuk kesehatan tubuh manusia, adapun salah satu manfaatnya adalah untuk melancarkan aliran darah ke seluruh tubuh. Manusia dengan melakukan aktifitas fisik maka akan mampu berkonsentrasi lebih lama dibandingkan dengan orang yang malas untuk bergerak atau jarang melakukan aktifitas fisik. Dalam dunia pendidikan aktivitas fisik biasanya dilakukan ketika berolahraga salah satu pembelajaran yang mengajarkan tentang aktivitas fisik adalah pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah mata pembelajaran yang banyak peminatnya karena pembelajaran dilakukan di luar kelas serta

pembelajarannya *have fun*. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan suatu mata pelajaran yang bertujuan untuk mengajarkan tentang gerak motorik siswa bukan hanya itu dalam pembelajaran ini diajarkan kedisiplinan, kejujuran, kerjasama dll. (Popowczak et al., 2022). Adanya pembelajaran PJOK juga dapat mengantarkan peserta didik untuk berprestasi sehingga setiap sekolah khususnya di SMAN 8 Surabaya membuka ekstrakurikuler dalam bidang olahraga.

Ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah dilaksanakan di luar jam pembelajaran akademik. Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk melatih karakter siswa dan minat siswa terhadap sesuatu hal di luar jam pembelajaran (Jamaluddin et al., 2021). Manfaat diadakannya ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan tanggung jawab, dapat menggali potensi, belajar untuk berorganisasi (Yayan Inriyani, Wahjoedi, 2017). Ada beberapa ekstrakurikuler di SMAN 8 Surabaya antara lain paskibra, voli, basket, futsal, pencak silat, banjari dll. Untuk bidang olahraga sendiri yang paling banyak diminati adalah bola voli.

Permainan bola voli sangat banyak peminatnya mulai dari usia muda hingga dewasa, banyaknya peminat pada bola voli terbentuknya *club* voli mulai dari yang dinaungi oleh dinas dan ada juga yang tidak. Permainan bola voli merupakan permainan yang dilakukan oleh dua tim dengan memukul bola kearah lawan untuk mendapatkan skor (Purnomo & Sujarwo, 2021). Permainan bola voli memiliki beberapa teknik yang digunakan oleh pemain untuk mematikan lawan dan menambah poin. Teknik dari permainan bola voli antara lain *smash, passing, serve, block* (Jariono et al., 2021). Dengan berbagai macam club atau ekstrakurikuler yang ada disekolah hal tersebut dapat menjadikan peserta didik berprestasi karena semua itu di dasari oleh motivasi.

Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari individu itu sendiri untuk merangsang tindakan-tindakan untuk berperilaku dalam melakukan sesuatu (Hijuzaman et al., 2022). Motivasi dianggap penting karena dengan adanya motivasi diharapkan semua orang dalam melakukan aktifitas olahraga mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi yang mengakibatkan seseorang untuk lebih giat dan bekerja keras serta sangat antusias untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi adalah hal penting yang ada di kehidupan terutama dalam olahraga, karena motivasi sendiri sangat mempengaruhi dalam hal kinerja seseorang dalam melakukan aktivitas olahraga. Motivasi juga sangatlah menentukan kualitas dan potensi dalam melakukan aktifitas olahraga (Ratno & Suandi, 2018). Tanpa adanya motivasi pada seseorang yang tinggi maka dapat berakibat pada aktifitas olahraga yang dilakukan hasilnya sangat kurang maksimal. Dari

motivasi itulah siswa terdorong untuk melakukan aktifitas olahraga bola voli.

METODE

Jenis penelitian yang diambil adalah penelitian deskriptif, adapun pengertian penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan tentang suatu fenomena yang terjadi pada objek tertentu (Vitasari & Suryani, 2022). Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode survei. dimana metode survei adalah pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan jumlah populasi dan yang terpilih sebagai responden dalam penelitian dengan menggunakan kuisioner sebagai alat untuk mengumpulkan data yang pokok (Hidayat & Riswanto, 2021). Peneliti menggunakan metode ini karena metode ini yang sangat cocok digunakan untuk judul yang diambil serta dalam penelitian juga tidak memerlukan waktu yang sangat lama sehingga dapat meminimalisir waktu dan juga kondisi saat ini.

Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan di luar kelas yaitu ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 8 Surabaya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 8 Surabaya dengan jumlah peserta sebanyak 33 siswa. Sedangkan sampel yang di pilih adalah jenis sampel *total sampling*. *Total sampling* adalah dimana seluruh jumlah populasi diambil untuk digunakan sebagai sampel (Maksum et al., 2022). sampel yang diambil sebanyak 33 responden.

Untuk mengumpulkan data yang didapatkan dalam sebuah penelitian ini seorang penulis menggunakan survei dengan menggunakan angket atau kuisioner. Peneliti menggunakan angket yang di adopsi dari (Ardiyanto, 2011). Dengan hasil validitas sebesar 0.552 dan Reliabilitas sebesar 0,96. Angket tersebut merupakan angket pilihan dimana responden akan diberikan beberapa opsi jawaban yaitu Ya dan Tidak. Angket tersebut akan disebarkan kepada responden, kemudian hasil dari angket tersebut berupa tabel, angka, serta analisis statistik, setelah itu akan disimpulkan. Untuk hasil analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penyebaran angket sebanyak 40 butir soal dengan jumlah peserta didik 33 siswa di SMAN 8 Surabaya. Hal tersebut akan di analisis oleh peneliti yang disajikan berupa tabel untuk mengetahui motivasi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Berikut merupakan tabel serta analisis setiap tabel sebaga berikut:

Tabel 1. Distribusi Jawaban Pada Indikator Sikap dan Pengalaman

NO	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1.	Mencari pengalaman baru	23	10	33
2.	Meningkatkan keterampilan	32	1	33
3.	Menerapkan teknik	32	1	33
4.	Menambah pengalaman	32	1	33
5.	Menambah semangat berlatih	33	0	33
Jumlah		152	13	165
Persentase (%)		92%	8%	100%

Berdasarkan hasil tabel 1 di atas yang telah dilakukan penyebaran angket dengan indikator pengalam menyatakan bahwa hasil dari responden sebanyak 152 menjawab YA dengan persentase 92% sedangkan yang menjawab TIDAK sebanyak 13 dengan persentase 8%.

Tabel 2. Distribusi Jawaban pada Indikator Fisiologi

NO	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1.	Meningkatkan kesehatan badan	29	4	33
2.	Meningkatkan kondisi fisik	30	3	33
3.	Memiliki postur tubuh yang menunjang	14	19	33
4.	Melatih daya tahan tubuh	33	0	33
5.	Latihan penurunan berat badan	11	22	33
Jumlah		117	48	165
Persentase (%)		71%	29%	100%

Berdasarkan pada tabel 2 menyatakan bahwa hasil dari indikator fisiologi dengan jumlah nilai sebanyak 117 menjawab YA dengan persentase sebesar 71% sedangkan yang menjawab TIDAK sebesar 48 dengan persentase 29%.

Tabel 3. Distribusi Jawaban Pada Indikator Aktualisasi Diri

NO	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1.	Rekreasi	18	15	33

NO	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
2.	Mengisi waktu luang	30	3	33
3.	Meningkatkan prestasi	30	3	33
4.	Diperlukan dalam kelompok bola voli	22	11	33
5.	Dapat dibanggakan	23	10	33
Jumlah		123	42	165
Persentase (%)		75%	25%	100%

Berdasarkan pada tabel 3 di atas yang telah dilakukan penyebaran angket dengan indikator Aktualisasi Diri menyatakan bahwa hasil nilai jawaban untuk siswa yang menjawab YA sebesar 123 dengan persentase 75% sedangkan untuk menjawab TIDAK sebesar 42 dengan persentase 25%

Tabel 4. Distribusi Jawaban Pada Indikator Rasa

NO	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1.	Menjauhan diri dari penyakit	24	9	33
2.	Hobby bermain olahraga bola voli	28	5	33
3.	Suka dengan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran sekolah	31	2	33
4.	Rasa ingin tahu tentang kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	30	3	33
5.	Kumpul dengan teman yang keterampilan bola volinya lebih baik	30	3	33
Jumlah		143	22	165
Persentase (%)		87%	13%	100%

Berdasarkan pada tabel 4 di atas yang telah dilakukan penyebaran angket dengan indikator Rasa menyatakan bahwa hasil nilai jawaban untuk siswa yang menjawab YA sebesar 143 dengan persentase 87% sedangkan untuk menjawab TIDAK sebesar 22 dengan persentase 13%.

Tabel 5. Distribusi Jawaban Pada Indikator Perhatian

NO	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1.	Guru penjas menilai bola voli saya baik	23	10	33
2.	Kegiatan ekstrakurikuler bola voli banyak yang berminat	22	11	33
3.	Merasa belum bisa bermain bola voli	18	15	33
4.	Mendapat arahan dari orang tua	5	28	33
5.	Mendukung kegiatan ekstrakurikuler bola voli	29	4	33
Jumlah		97	67	165
Persentase (%)		59%	41%	100%

Berdasarkan pada tabel 5 di atas yang telah dilakukan penyebaran angket dengan indikator Perhatian menyatakan bahwa hasil nilai jawaban untuk siswa yang menjawab YA sebesar 97 dengan persentase 59% sedangkan untuk menjawab TIDAK sebesar 67 dengan persentase 41%.

Tabel 6. Distribusi Jawaban Pada Indikator Perasaan

NO	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1.	Senang dengan suasana ekstrakurikuler bola voli	29	4	33
2.	Malu dengan teman-teman	1	32	33
3.	Disiplin dan fleksibel	8	25	33
4.	Menyukai aktivitas olahraga bola voli	31	2	33
5.	Suka bola voli karena postur menunjang	16	17	33
Jumlah		85	80	165
Persentase (%)		52%	48%	100%

Berdasarkan pada tabel 6 di atas yang telah dilakukan penyebaran angket dengan indikator Perasaan menyatakan bahwa hasil nilai jawaban untuk siswa yang menjawab YA sebesar 85 dengan persentase 52% sedangkan untuk menjawab TIDAK sebesar 80 dengan persentase 48%.

Tabel 7. Distribusi Jawaban Pada Indikator Kepercayaan Diri

NO	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1.	Kemampuan olahraga bola voli cukup baik	22	11	33
2.	Sering ikut latihan di desa atau club	9	24	33
3.	Mempunyai postur tubuh yang tergolong tinggi sebagai pemain bola voli	11	22	33
4.	Mempunyai baakat bola voli	22	11	33
5.	Mampu mengikuti latihan yang berat	25	8	33
Jumlah		89	76	165
Persentase (%)		54%	46%	100%

Berdasarkan pada tabel 7 di atas yang telah dilakukan penyebaran angket dengan indikator Kepercayaan diri menyatakan bahwa hasil nilai jawaban untuk siswa yang menjawab YA sebesar 89 dengan persentase 54% sedangkan untuk menjawab TIDAK sebesar 76 dengan persentase 46%.

Tabel 8. Distribusi Jawaban Responden Setiap Butir Soal Pada Indikator Penghargaan

NO	Pertanyaan	Jawaban		Jumlah
		Ya	Tidak	
1.	Meningkatkan nama baik sekolah	30	3	33
2.	Mendapat pujian dari teman	2	31	33
3.	Mendapat pujian atau penghargaan masyarakat	2	31	33
4.	Diberi hadiah atau uang	8	25	33
5.	Mendapat nilai plus	16	17	33
Jumlah		58	107	165
Persentase (%)		35%	65%	100%

Berdasarkan tabel 8 di atas yang telah dilakukan penyebaran angket dengan indikator Penghargaan

menyatakan bahwa hasil nilai jawaban untuk siswa yang menjawab YA sebesar 58 dengan persentase 35% sedangkan untuk menjawab TIDAK sebesar 107 dengan persentase 65%.

Tabel 9. Distribusi Jawaban

Indikator	Jawaban		N	Persentase	
	Ya	Tidak		Ya	Tidak
Sikap	152	13	165	92%	8%
Rasa	143	22	165	87%	13%
Aktualisasi Diri	123	42	165	75%	25%
Fisiologi	117	48	165	71%	29%
Perhatian	97	67	165	59%	41%
Kepercayaan Diri	89	76	165	54%	46%
Perasaan	85	80	165	52%	48%
Penghargaan	58	107	165	35%	65%

Berdasarkan pada tabel 9 di atas yang telah dilakukan penyebaran angket dengan hasil yang diurutkan berdasarkan nilai tertinggi hingga terendah, berikut adalah urutan dari indikator beserta nilai jawabannya : urutan pertama pada indikator sikap dengan persentase sebesar 92% untuk jawaban ya dan 8% untuk jawaban tidak. Berikutnya urutan ke dua pada indikator rasa dengan persentase sebesar 87% pada jawaban ya dan tidak sebesar 13%. Pada urutan ke tiga pada indikator aktualisasi diri dengan jawaban 75% pada jawaban ya dan tidak sebesar 25%. Pada urutan ke empat berada pada indikator fisiologi dengan hasil persentase untuk jawaban ya sebesar 71% dan untuk tidak sebesar 29%. Selanjutnya urutan ke lima pada indikator perhatian memiliki nilai persentase sebesar 59% untuk jawaban ya dan untuk jawaban tidak sebesar 41%. Urutan ke enam berada pada indikator kepercayaan diri dengan hasil persentase untuk jawaban ya sebesar 54% dan untuk tidak sebesar 46%. Urutan ketujuh menunjukkan indikator perasaan dengan hasil sebesar 52% untuk jawaban ya dan 48% untuk jawaban tidak. Dan untuk urutan yang terakhir yaitu urutan ke delapan pada indikator penghargaan sebesar 35% untuk jawaban ya dan 65% untuk jawaban tidak. Dari urutan nilai persentase tersebut dilihat dari hasil persentase tertinggi pada jawaban ya.

Dari beberapa indikator di atas yang telah di jelaskan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 8 Surabaya yang telah diurutkan dari motivasi yang paling tinggi yaitu sikap dan pengalaman (92%), fisiologi (87%), rasa (75%), aktualisasi diri (71%), perhatian (59%), kepercayaan diri (54%), perasaan (52%), dan penghargaan (35%). Sehingga dari semua indikator

memunculkan nilai dengan hasil persentase untuk jawaban yang dominan sebesar 92%.

Dari hasil yang diperoleh di atas dapat dilihat pada motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 8 Surabaya memiliki beragam faktor antara lain sikap, fisiologi, rasa, dan aktualisasi diri termasuk dalam kategori tinggi, sehingga faktor-faktor tersebut yang lebih dominan ada pada peserta didik untuk meningkatkan motivasi dalam beraktivitas terutama dalam berolahraga. Seperti halnya sikap dan pengalaman contohnya peserta didik memiliki pengalaman baru mendapatkan juara dalam pertandingan bola voli se kabupaten maka hal tersebut dapat membangkitkan semangat dan motivasi peserta didik. Seperti juga dalam faktor rasa peserta didik juga dapat mengembangkan bakatnya lewat aktivitas fisik yang diselenggarakan di luar sekolah seperti club bola voli sparta. Dan untuk fisiologi yang berhubungan dengan fisik peserta didik mulai dari postur tubuh, berat badan. Untuk faktor aktualisasi diri contohnya seperti peserta didik dapat mencetak prestasi, menjadi seorang atlet, dan mencari *skill* peserta didik.

Adapun beberapa faktor lain dengan kategori cukup seperti perhatian, kepercayaan diri dan juga perasaan. dimana beberapa faktor tersebut memiliki beberapa hal yang dapat dilakukan seperti faktor perhatian peserta didik di SMAN 8 Surabaya mendapatkan suatu bentuk perhatian dari dukungan guru, orang tua dan teman-teman di sekelilingnya. Adapun faktor lain yaitu kepercayaan diri, faktor ini sangat dibutuhkan karna dalam melakukan aktivitas yang digemarinya harus memiliki sikap percaya diri bahwa dirinya dapat melakukan hal tersebut dan mencetak prestasi di dalamnya. Begitu juga dengan perasaan hal-hal yang biasa terjadi ketika peserta didik yang baru terjun dalam sebuah club pasti memiliki rasa malu, takut, dan sedih, hal tersebut juga dapat menghambat motivasi peserta didik dalam berprestasi atau siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di sekolah.

Faktor terakhir yang memiliki kategori rendah adalah faktor penghargaan. Kebanyakan peserta didik mengikuti kegiatan untuk mengasah bakat dan minat peserta didik juga terdapat penghargaan tersendiri contohnya ketika menang mendapatkan medali emas di tingkat provinsi dengan prestasi bola voli maka pihak sekolah memberikan hadiah khusus untuk peserta didik yang berprestasi hal tersebut juga sangat dibutuhkan di setiap sekolah untuk mencetak prestasi lebih baik kedepannya. Dari pembahasan di atas dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung yang sangat mencolok terhadap motivasi siswa pada ekstrakurikuler bola voli di SMAN 8 Surabaya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perolehan tertinggi pada faktor sikap dan

pengalaman, maka dari situ pengalaman dalam mencetak prestasi dalam ekstrakurikuler bola voli tersebut dapat mendorong motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan tersebut. Adapun beberapa faktor yang juga berpengaruh terhadap ekstrakurikuler bola voli antara lain fisiologi, aktualisasi diri, rasa, perhatian, kepercayaan diri, perasaan serta faktor yang paling rendah adalah penghargaan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas tentang motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMAN 8 Surabaya maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor pendukung yang paling tinggi adalah sikap dan pengalaman (92%), fisiologi (87%), rasa (75%), aktualisasi diri (71%), perhatian (59%), kepercayaan diri (54%), perasaan (52%), dan penghargaan (35%). Sehingga dari semua indikator memunculkan nilai dengan hasil persentase untuk jawaban yang dominan sebesar 92%.

Saran

Berdasarkan apa yang telah dibicarakan di atas dengan melihat hasil dari penelitian yang diperoleh maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah di SMAN 8 Surabaya agar dapat membina serta mengarahkan peserta didik untuk dapat termotivasi dalam mendalami *skill* dan prestasi khususnya dalam ekstrakurikuler bola voli
2. Untuk guru dan pembina ekstrakurikuler agar dapat meningkatkan lagi dalam membina peserta didik agar menunjang motivasi peserta didik terhadap bola voli.
3. Bagi siswa untuk terus melatih bakat serta minatnya khususnya dalam olahraga bola voli dan terus meningkatkan motivasi untuk berprestasi ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andria, Y., Haris, I. N., & Riyanto, P. (2018). Pengaruh Pendekatan Taktis Terhadap Hasil Belajar Bola Voli Pada Siswa SMAN 1 Pagaden. *BIORMATIKA: Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Subang*, 4(2), 2461–3961.
- Ardiyanto, D. B. (2011). *Survei Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di Smp Negeri Dan Sederajat Se-Kecamatan Karangawen*.
- Burridge, K., Christensen, S. M., Golden, A., Ingersoll, A. B., Tondt, J., & Bays, H. E. (2022). Obesity history, physical exam, laboratory, body composition, and energy expenditure: An Obesity Medicine Association (OMA) Clinical Practice

Statement (CPS) 2022. *Obesity Pillars*, 1(December 2021), 100007. <https://doi.org/10.1016/j.obpill.2021.100007>

Destriana. (2013). *Latihan Pasing Atas Double Contact terhadap Keterampilan Bola Voli*. 24–32.

Hidayat, R., & Riswanto, A. H. (2021). Survei Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 3 Palopo Universitas Muhammadiyah Palopo. *Journal of S.P.O.R.T*, 5(2), 93–99.

Hijuzaman, O., Gumelar, I., Kurniawan, A. Y., Rubiarti, E., & Togatorop, M. (2022). Analysis Of Salary Influence On Employee Performance. *International Conference on Government Education Management and Tourism*, 1–11.

Jamaluddin, Syam, S., Saleh, S., & Nasrullah, N. (2021). The Influence of Extracurricular Activities on Character Building of Students of SMPN 22 Makassar. *Jurnal Office*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.26858/jo.v7i1.18989>

Jariono, G., Nurhidayat, N., Nugroho, H., Nugroho, D., Amirzan, A., Budiman, I. A., Fachrezzy, F., Sudarmanto, E., & Nyatara, S. D. (2021). Strategies to improve jump service skills at volleyball student activity unit of Muhammadiyah University of Surakarta. *Linguistics and Culture Review*, 6(July 2021), 37–48. <https://doi.org/10.21744/lingcure.v6ns3.1906>

Maksum, T. S., Arsad, N., Polontalo, W. C., Lingkungan, B. K., Masyarakat, J. K., Ung, F. O. K., Epidemiologi, B., Masyarakat, J. K., & Ung, F. O. K. (2022). The Relationship Of Mother's Knowledge And Psychological Conditions With Basic Immunization Visits In Infants 0-11 Months During The Covid-19 Pandemic. *Jambura Journal*, 4(1), 379–389.

Parengkuan, M. (2021). Effect Of Jogging Training On (Vo2max). *Jambura Health and Sport Journal*, 3(1), 11–15. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v3i1.9891>

Popowczak, M., Rokita, A., Koźlenia, D., & Domaradzki, J. (2022). The high - intensity interval training introduced in physical education lessons decrease systole in high blood pressure adolescents. *Scientific Reports*, 0123456789, 1–7. <https://doi.org/10.1038/s41598-022-06017-w>

Purnomo, A., & Sujarwo. (2021). Instrument Validity and Reliability Confidence to Jump serve in Volleyball Arif. *Jurnal Olahraga*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33222/juara.v7i1.1433> Instrument

Ratno, P., & Suandi, D. H. (2018). Survey Motivasi Masyarakat Kota Binjaidalam. *Jurnal Kesehatan Dan Olahraga*, 2(2), 22–33.

Vitasari, M., & Suryani, D. I. (2022). Analisis

Pembelajaran IPA Berbasis Praktikum di SMP Negeri se – Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. *Journal of Science Education*, 6(2), 346–352.

Yayan Inriyani, Wahjoedi, S. (2017). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar Ips melalui motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(7), 955–962. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>